

**PENGARUH SALES GROWTH, AKTIVITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI
YANG TERCATAT DI BEI PERIODE 2016-2020**

Merpati Cendana Wangi dan Iwan Firdaus S.Kom.,MM

Universitas Mercu Buana

Cendanamerpati96@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *sales growth*, aktivitas, likuiditas, solvabilitas, aktivitas terhadap profitabilitas. Populasi dalam penelitian ini adalah sub sektor perusahaan farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 yang sesuai dengan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti berjumlah 6 perusahaan. Pemilihan sampel menggunakan metode sampel jenuh dan didapatkan 6 perusahaan. Disain penelitian adalah penelitian kausalitas dengan metode analisis data menggunakan analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan variable *sales growth* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Variable aktivitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas sedangkan likuiditas dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

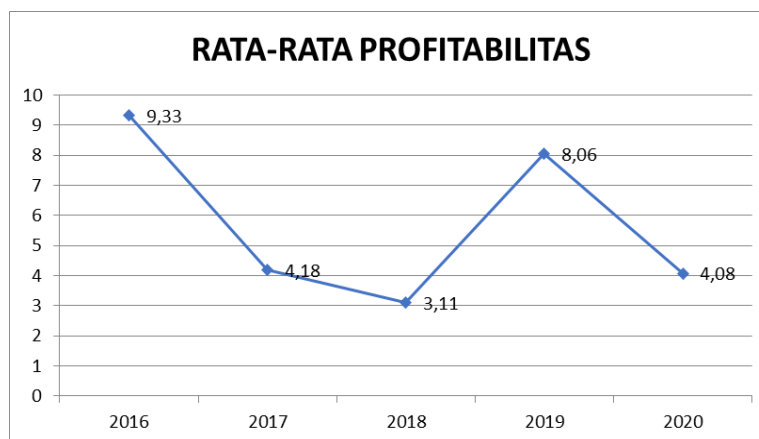
Kata Kunci: *Sales Growth*; Aktivitas; Likuiditas; Solvabilitas; Profitabilitas

Abstract. *This study aims to determine the effect of liquidity, solvency, activity, profitability, and sales. This research aims to determine the effect of sales growth, activity, liquidity, solvency, activity on profitability. The population in this research is the sub-sector of pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020 which corresponds to the characteristics determined by the researchers, totaling 6 companies. Sample selection used the saturated sample method and obtained 6 companies. The research design is causality research with data analysis methods using panel data regression analysis. The research results show that the sales growth variable has a negative effect on profitability. Activity variables have a positive effect on profitability, while liquidity and solvency have no effect on profitability.*

Keywords: *Sales Growth*; Activity; Liquidit;, Solvency; Profitability

PENDAHULUAN

Sektor farmasi merupakan subsektor yang termasuk ke dalam sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Hal tersebut bisa dilihat melalui kumpulan data pada ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*), yaitu laporan keuangan yang dihimpun oleh bursa efek. Pertumbuhan perekonomian suatu negara tidak terlepas dari dunia investasi yang tentunya berkaitan dengan perkembangan pasar modal negara tersebut. Pasar modal memiliki peranan penting baik sebagai sarana untuk mendapatkan dana bagi perusahaan juga sebagai sarana investasi bagi masyarakat suatu negara yang melakukan transaksi di pasar modal. Maka dari itu, perusahaan perlu melakukan investasi untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan serta menambahkan modal perusahaan, salah satu caranya dengan menjadi perusahaan yang *go public* karena dapat menarik minat investor untuk menanamkan modal ke perusahaannya.



Gambar 1. Rata-rata Profitabilitas Sektor Farmasi 2016-2020

Sumber: IDX data diolah, 2021

Berdasarkan data pada gambar 1 di atas diketahui rata-rata profitabilitas perusahaan Farmasi sub sektor farmasi mengalami fluktuasi dari tahun 2016-2020. Pada tahun 2016 rata-rata profitabilitas perusahaan Farmasi sub sektor farmasi yaitu 9.33%, pada tahun 2017 profitabilitas menurun menjadi 4,18%, pada tahun 2018 kembali menurun menjadi 3,18% dan meningkat pesat pada tahun 2019 yaitu 8,06% namun pada tahun 2020 kembali menurun menjadi 4,08%. Walaupun pada tahun 2019 sub sektor farmasi mengalami kenaikan namun di tahun berikutnya mengalami penurunan. Dengan adanya data nilai rata rata profitabilitas yang tidak stabil dari tahun ke tahun selain adanya pengaruh *covid -19* pada waktu tertentu, kemungkinan adanya ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. sehingga dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan dikarenakan beban atas kewajiban (Hasanah & Enggriyanto, 2018), dan jumlah hutang perusahaan lebih besar di bandingkan dengan modal yang dapat mengakibatkan penurunan terhadap profitabilitas.

Pengaruh *sales growth* terhadap profitabilitas sudah pernah dilakukan oleh banyak peneliti dengan hasil yang tidak konsisten antara lain; untuk penelitian *sales growth* berpengaruh positif terhadap profitabilitas dilakukan oleh Karlina, Nugraha dan sugiharti (2023), Mufalichah dan Nurhayati. (2022)., Ramli dan Yusnaini (2022)., Oktaviana Riva (2022)., Ramli.D dan Yusnaini (2022) selain itu penelitian *sales growth* berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas yang diteliti oleh Neny Kusumadewi, R. (2022)., Putra dan Diatmika. (2022), Veronika dan Saputra (2021)., Sya'dah dan Huda (2020).

Pengaruh aktivitas terhadap profitabilitas sudah pernah dilakukan oleh banyak peneliti dengan hasil yang tidak konsisten antara lain; untuk penelitian aktivitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas dilakukan oleh Yuliani. F dan Purwanto. S (2023)., Sumertini. L dan Cipta. W (2020)., Andini, Yusup, Sobana dan Bisri (2020)., selain itu didapat pula hasil penelitian di mana aktivitas berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas yang diteliti oleh Sinaga, jamaludin, simarta, witnjak simanjuntak (2020).

Pengaruh *Current Ratio* terhadap profitabilitas sudah pernah dilakukan oleh banyak peneliti dengan hasil yang tidak konsisten antara lain; untuk penelitian CR berpengaruh positif terhadap profitabilitas dilakukan oleh Rita Satria (2022)., Syahputri, et al (2022)., wendra suhendry et al (2020)., Christine.R.M.P Dennes.I (2021)., Angga Hapsila, et al (2021)., Wendra Suhendry, et al (2021)., Gurnatin, et al (2021)., Dessi Herliana (2021)., Angga Hapsila, et al (2021)., Christine Refina Malinda Pande Deannes (2021)., Dewa Ayu Nyoman Yogi Linggasari Komang Fridagustina Adnantara (2020)., Dewa, et al (2020)., Maryani Tan, et al (2020)., Ani Agustian, et al (2020)., Mimelientesa Irama, et al (2020)., Ilam (2019), selain itu penelitian CR berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas yang diteliti oleh Hilda, et al (2022)., Rais Gunawan, et al (2022)., Anggraini Syaputri, et al (2022)., Ihsan Rambe, et al (2021)., Henna Ardhhefani, et al (2021)., Talisa Qamara, et al (2020)., Heni

Rusmanto (2020)., Senna Dio Tama Maya syafriana Effendi (2019)., Trisha Wani, et al (2019)., Rika Hafson Laela Hendratno (2019).

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap profitabilitas sudah pernah dilakukan oleh banyak peneliti dengan hasil yang tidak konsisten antara lain; untuk penelitian DER berpengaruh positif terhadap profitabilitas dilakukan oleh Rais Gunawan, et al (2022)., Syahputri, et al (2022)., Christine.R.M.P Dennes.I (2021)., Angga Hapsila,et al (2021)., Suhendry.W , et al (2021)., Wendra Suhendry, et al (2021)., Angga Hapsila, et al (2021)., Henna Ardhhefani, et al (2021)., Maryani Tan Sukrihadi (2020)., Trisha Wanny, et al (2019). selain itu didapat pula hasil penelitian di mana DER berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas yang diteliti oleh Rita Satria (2022)., Hilda, et al (2022)., Ihsan Rambe, et al (2021)., Dessi Herliana (2021)., Dewa Ayu Nyoman Yogi Linggasari Komang Fridagustina Adnantara (2020)., Talisa Qamara, et al (2020)., Arni Agustian Manullang, et al (2020)., Mimelientesa Irama, et al (2020)., Senna Dio Tama Maya syafriana Effendi (2019)., Rika Hafson Laela Hendratno (2019).

Penelitian mengenai Profitabilitas telah banyak dilakukan dengan hasil penelitian yang masih belum konsisten seperti yang telah dipaparkan di atas. Selanjutnya peneliti ingin melakukan penelitian dengan mengisi celah gap penelitian dengan judul penelitian Pengaruh *sales growth*, aktivitas, likuiditas, solvabilitas terhadap profitabilitas. Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah apakah secara parsial *sales growth*, aktivitas, likuiditas, solvabilitas, berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020? Sesuai dengan perumusan masalah tersebut di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis secara parsial pengaruh *sales growth*, aktivitas, likuiditas, solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020. Penelitian ini diharapkan mampu memberi kontribusi praktis kepada manajemen perusahaan sebagai pertimbangan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Serta memberikan kontribusi kepada Investor agar dapat dipergunakan dalam membuat keputusan investasi selanjutnya dengan hasil yang lebih baik di sektor farmasi. Kontribusi teoritis penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian bagi peneliti selanjutnya.

KAJIAN TEORI

Menurut Brigham & Houston (2019:126), dalam membantu mengevaluasi laporan keuangan yaitu dengan menghitung rasio keuangan. laporan keuangan adalah laporan yang berisi tentang posisi keuangan yang dikeluarkan perusahaan kepada investor pada periode yang telah ditentukan perusahaan.

Rasio keuangan menurut James C Van Horne merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan di peroleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan di gunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari rasio keuangan ini akan terlihat kondisi Kesehatan perusahaan yang bersangkutan. Jadi rasio keuangan yaitu membandingkan angka-angka yang ada pada laporan keuangan. Perbandingan di lakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan, antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Angka yang dapat di perbandingan berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode. Dalam praktiknya rasio keuangan perusahaan di bagi menjadi beberapa golongan yaitu Rasio Likuiditas, Rasio aktivitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Investasi.

Profitabilitas merupakan pendapatan bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Profitabilitas dapat ditetapkan dengan menghitung berbagai tolak ukur yang relevan. Salah satu tolak ukur tersebut adalah dengan rasio keuangan sebagai salah satu analisis

dalam menganalisa kondisi keuangan. Hasil operasi dan tingkat profitabilitas suatu perusahaan. (Brigham dan Houston:2006)

Return on Aset (ROA) adalah salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Semakin besar nilai ROA menunjukkan kinerja semakin baik karena tingkat pengembalian investasi semakin besar yang mencerminkan pengembalian perusahaan dari seluruh pendanaan yang diberikan pada perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2019), *Return On Asset* merupakan rasio laba bersih terhadap total aktiva mengukur pengembalian atas total aktiva setelah bunga dan pajak. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas pada *Return On Asset* (ROA) merupakan salah satu dari rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya. *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio antara laba sesudah pajak atau *Net Income After Tax* terhadap Total Asset. Semakin besar laba yang di peroleh berbentuk surat berharga atau saham menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena *return* semakin besar.

Faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) Menurut Kasmir, Hasil pengembalian atas investasi atau yang di sebut sebagai *Return On Asset* (ROA) di pengaruhi oleh margin laba bersih dan perputaran total aktifa karena apabila ROA rendah, di sebabkan oleh rendahnya margin laba yang di akibatkan oleh rendahnya margin laba bersih, dan yang di akibatkan oleh rendahnya perputaran total aktiva.

Pengembangan Hipotesis dan Kerangka Konseptual. Hipotesis adalah sebuah dugaan atau pernyataan yang belum terbukti atau jawaban sementara yang akan di uji melalui analisa data yang akan di ketahui sesudah dilakukan penelitian, maka hipotesis dalam penelitian sebagai berikut:

Pengaruh Variabel *Sales Growth* terhadap Profitabilitas. Menurut Weston dan Brigham dalam Farhana (2016) dengan mengetahui seberapa besar sales growt, perusahaan dapat memprediksi seberapa besar profit yang dapat diperoleh. Semakin tinggi profitabilitas yang didapatkan perusahaan maka berdampak pada semakin tinggi *sales growth* perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas yang didapatkan perusahaan maka semakin besar pula pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan. Pembahasan ini diperkuat oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Karlina, Nugraha dan sugiharti (2023), Mufalichah dan Nurhayati. (2022)., Ramli dan Yusnaini (2022)., Oktaviana Riva (2022)., Ramli.D dan Yusnaini (2022).

H₁: *Sales Growth* berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas.

Pengaruh TATO terhadap Profitabilitas. Aktivitas Menurut Hery (2017: 304), Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya, termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Pembahasan ini diperkuat oleh Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yuliani. F dan Purwanto. S(2023)., Sumertini. L dan Cipta. W (2020)., Andini, Yusup, Sobana dan Bisri (2020).

H₂: TATO berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas.

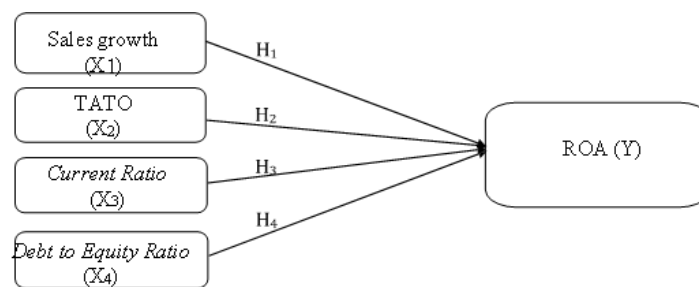
Pengaruh *Current Ratio* terhadap Profitabilitas. Menurut (Wahyuni, 2018) *Current Ratio* adalah suatu perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar. Rasio ini merupakan ukuran yang paling umum di gunakan untuk mengetahui kesanggupan perusahaan memenuhi kewajiban. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan keawajiban lancar semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendek. Berdasarkan penelitian terdahulu Sudana (2015) dalam (Wahyuni, 2018) menyatakan bahwa *Current Ratio* digunakan

untuk membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar yang harus di bayar perusahaan. Apabila CR tinggi, maka perusahaan dikatakan mampu membayar hutang jangka pendeknya kepada kreditur. Namun CR yang tinggi juga selalu baik karena menunjukkan bahwa terdapat aktiva lancar yang berlebih yang tidak digunakan secara efektif sehingga menyebabkan kurangnya keuntungan. Pembahasan ini diperkuat oleh Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rita Satria (2022)., Syahputri, et al (2022)., wendra suhendry et al (2020)., Christine.R.M.P Dennes.I (2021).

H₃: *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Profitabilitas. Menurut (Herliana, 2021) *Debt to Equity Ratio* menunjukkan perbandingan total jumlah hutang terhadap ekuitas. Jika sebuah perusahaan memiliki tingkat DER tinggi, hal tersebut dapat meningkatkan resiko keuangan, jika perusahaan tidak dapat mengelola dana yang diperoleh dari utang secara produktif, hal tersebut dapat memberikan pengaruh negatif dan berdampak terhadap menurunnya profitabilitas perusahaan. Sebaliknya, jika utang tesebut dapat dikelola dengan baik dan digunakan untuk proyek investasi yang produktif, hal tersebut dapat memberikan pengaruh yang positif dan berdampak terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Pembahasan ini diperkuat Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rais Gunawan, et al (2022)., Christine.R.M.P Dennes.I (2021)., Maryani Tan Sukrihadi (2020)., Trisha Wanny, et al (2019).

H₄: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas.



Gambar 2. Kerangka Konseptual

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kausalitas yang bertujuan untuk menguji pengaruh *sales growth*, aktivitas, likuiditas, solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020. Variable dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas diproksikan dengan rasio *Return On Asset*. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2015). Hasil pengukuran dapat dijadikan sebagai alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. *Return On Asset* menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aktiva yang dilakukan oleh perusahaan. Semakin besar ROA maka semakin besar tingkat keuntungan dan semakin baik posisi perusahaan dari segi penggunaan aktiva.

Variabel independent dalam penelitian ini pertama adalah *sales growth* adalah kemampuan perusahaan dalam pertumbuhan penjualan dari waktu ke waktu. Pertumbuhan perusahaan dapat diukur menggunakan tingkat pertumbuhan penjualan. Besarnya pertumbuhan perusahaan dengan *sales growth* mencerminkan bahwa penerimaan pasar atas produk suatu perusahaan tersebut dikatakan baik sehingga perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang tinggi akan mendapat perhatian dari stakeholder dengan begitu perusahaan cenderung akan lebih banyak mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan (ayem & nuwa, 2021), Ke dua adalah aktifitas yang diproksikan dengan *Total Asset Turnover* (TATO). Aktivitas

mernurut Sherman (2015) adalah pemanfaatan aset perusahaan untuk menghasilkan profit, khususnya bagi shareholder yang telah mengeluarkan modal untuk membeli aset suatu perusahaan. Ke tiga adalah likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR). Menurut Kasmir (2016), Rasio Lancar atau *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Populasi dan Sampel Penelitian. Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pada sektor farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020, yang memenuhi kriteria populasi; pertama adalah perusahaan dengan waktu IPO seteah tahun 2017 (terdapat 2 perusahaan dikeluarkan dari populasi). Ke dua adalah perusahaan tidak mengalami kerugian selama tahun pengamatan (terdapat 2 perusahaan dikeluarkan dari populasi). Ke tiga adalah nilai *Return On Asset* lebih besar dibandingkan dengan perusahaan lain (terdapat 1 perusahaan dikeluarkan dari populasi). Berdasarkan kepada kriteria tersebut, maka populasi pada penelitian ini berjumlah yang berjumlah 6 perusahaan pada sektor Infrastruktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode sampel jenuh, di mana sampel mengambil seluruh populasi penelitian berjumlah yang berjumlah 6 perusahaan sektor Farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Berikut 6 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian, yaitu; PT. Kalbe Farma Tbk (KLBF), PT. Kimia Farma Tbk (KAEF), PT. Tempo Scan Pasific Tbk (TSPC), PT. Darya-Varia Laboratorium Tbk (DVLA), PT. Pyridam Farma Tbk (PYFA), PT. Phapros Tbk (SCPI)

Metode Analisis Data. Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi data panel dengan pengolahan data menggunakan *software Eviews 09*. Dari olah data dilakukan analisis statistika deskriptif data penelitian. Kemudian hasil dari olah data dengan *Eviews 09* memunculkan model penelitian terdiri dari *common effect model*, *fixed effect model* dan *random effect model*, yang selanjutnya dipilih dengan menggunakan uji Chow, Hausman atau pun uji LM. Dari model yang terpilih selanjutnya dilihat ketepatan model penelitian dengan melihat hasil uji F dan kualitas data digunakan uji determinasi adj R^2 . Untuk menguji hipotesis dilakukan melalui hasil uji t dari model yang terpilih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis statistika deskriptif data penelitian terlihat dari tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Date: 08/20/23

Time: 19:02

Sample: 2016 2020

	Y_ROA	X1_SG	X2_TATO	X3_CR	X4_DER
Mean	0.083201	0.033390	1.011582	2.688121	0.693859
Median	0.082204	0.065562	1.070596	2.769147	0.464405
Maximum	0.154399	0.227896	1.397575	4.657703	1.818573
Minimum	0.000866	-0.998619	0.000894	0.897769	0.186446
Std. Dev.	0.039856	0.206017	0.337180	1.126623	0.494883
Observations	30	30	30	30	30

Sumber: Hasil Output Eviews 9, 2023

Berdasarkan kepada tabel 1 tersebut observasi penelitian sebanyak 30 data dari setiap variable, hal ini sesuai dengan jumlah perusahaan yang dijadikan sampel sebanyak 6 perusahaan dengan 5 tahun pengamatan. Nilai mean dari variabel Y profitabilitas (ROA), sebesar 0.083 persen yang berarti rata-rata keuntungan perusahaan pada sampel penelitian ini dari asset yang dikelola sebesar 0.083 persen. Angka ini dinilai masih sangat kecil. Semakin tinggi nilai ROA semakin baik bagi perusahaan dan semakin disukai oleh investor. Nilai mean dari variabel X1 (*SG_sales growth*) sebesar 0.033 yang berarti rata-rata SG perusahaan pada sampel penelitian ini jika dipersentasekan sebesar 3,3% dan masih dinilai kecil. Semakin tinggi nilai SG semakin baik bagi perusahaan dan semakin disukai oleh investor. Nilai mean dari variabel X2 (*TATO_total assets turnover*) sebesar 1.011. nilai ini di nilai baik dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan, Semakin tinggi nilai TATO semakin baik bagi perusahaan dan semakin disukai oleh investor. Nilai mean dari variabel X3 (*CR_Current Ratio*) sebesar 2.688 yang berarti rata-rata kemampuan likuiditas perusahaan pada sampel penelitian ini 2.688 kali dalam membayar utang lancarnya. Semakin tinggi nilai CR maka semakin baik bagi perusahaan, tetapi nilai CR yang terlalu tinggi dapat memberikan informasi banyak likuiditas perusahaan yang mengendap atau tidak terpakai, hal ini kurang baik bagi perusahaan. Nilai mean dari variabel X4 (*DER_Debt to Equity Ratio*) sebesar 0.693 yang berarti rata-rata sumber modal perusahaan pada sampel penelitian ini lebih banyak dari utang dibandingkan dari ekuitas. Semakin tinggi nilai DER maka jumlah utang perusahaan akan semakin besar, hal ini dapat berdampak baik atau pun buruk bagi perusahaan.

Berdasarkan kepada hasil uji Hausman dari tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	19.386630	4	0.0007

Sumber: Hasil Output Eviews 9, 2023

Di mana nilai prob dari *Cross-section random* sebesar 0.0007 lebih kecil dari 0.05 maka model yang terpilih adalah fixed effect model, seperti ditunjukkan dalam tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Fixed Effect Model

Dependent Variable: Y_ROA

Method: Panel EGLS (Cross-section weights)

Date: 08/20/23 Time: 19:05

Sample: 2016 2020

Periods included: 5

Cross-sections included: 6

Total panel (balanced) observations: 30

Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.068495	0.046177	-1.483316	0.1536
X1_SG	-0.081469	0.015808	-5.153650	0.0000
X2_TATO	0.114340	0.015492	7.380771	0.0000
X3_CR	0.004087	0.008701	0.469665	0.6437
X4_DER	0.040019	0.028547	1.401837	0.1763

Sumber: Hasil Output Eviews 9, 2023

Berdasarkan hasil dari *fixed effect model* pada tabel 3 didapatkan persamaan regresi data panel sebagai berikut: $Y (\text{Profitabilitas}) = -0.81469 \text{ SG} + 0.0114340 \text{ TATO} + 0.004087 \text{ CR} + 0.040019 \text{ DER}$.

Variabel SG berpengaruh dengan arah negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), terlihat dari tabel 3 di mana nilai prob sebesar 0.0000 lebih kecil dari 0.05 dan nilai coefficient sebesar -0.081469. Dengan hasil berpengaruh negatif hal ini menolak hipotesis 1 (H_1) yang diajukan, di mana hipotesis 1 (H_1) yang diajukan adalah pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Variabel aktivitas (TATO) berpengaruh terhadap ROA (*Return On Asset*), terlihat dari tabel 3 di mana nilai prob sebesar 0.0000 lebih kecil dari 0.05. Dengan hasil berpengaruh hal ini di terima hipotesis 2 (H_2) yang diajukan, di mana hipotesis 2 (H_2) yang diajukan adalah aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Variabel likuiditas (CR) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA), terlihat dari tabel 3 di mana nilai prob sebesar 0.6437 lebih besar dari 0.05, Dengan hasil tidak berpengaruh hal ini menolak hipotesis 3 (H_3) yang diajukan, di mana hipotesis 3 (H_3) yang diajukan adalah likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Variabel solvabilitas (DER) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA), terlihat dari tabel 3 di mana nilai prob sebesar 0.1763 lebih besar dari 0.05. Dengan hasil tidak berpengaruh hal ini menolak hipotesis 4 (H_4) yang diajukan, di mana hipotesis 4 (H_4) yang diajukan adalah solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil dari *fixed effect model* pada tabel 4 didapatkan persamaan regresi data panel sebagai berikut:

Tabel 4. Uji F

F-statistic	10.94203	Durbin-Watson stat	1.426511
Prob(F-statistic)	0.000006		

Sumber: Hasil Output Eviews 9, 2023

Berdasarkan hasil dari uji F pada tabel 4 di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai probabilitas F-statistic sebesar 0.000006 lebih kecil dari 0.05, artinya model dalam penelitian ini sudah tepat dan layak untuk dilanjutkan.

Tabel 5. Uji R^2

R-squared	0.971365	Adjusted R-squared	0.958479
Mean dependent var	0.134677	S.D. dependent var	0.113400

Sumber: Hasil Output Eviews 9, 2023

Berdasarkan hasil Koefisien determinasi (R^2) pada tabel 5 di atas, hasil uji *fixed effect* model bahwa nilai koefisien Adjusted *R-squared* (R^2) sebesar 0.971365 menunjukkan bahwa adanya pengaruh sebesar 97,1365% terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa variabel *sales growth*, aktivitas, likuiditas, solvabilitas 97,1365% berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA), sedangkan sisanya sebesar 0,03% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan. Variabel *sales growth* (pertumbuhan penjualan) terhadap profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif signifikan dikarenakan Bahan Baku Bersumber dari import sehingga membutuhkan mata uang asing sebagai pembayaran, dalam hal ini kurs mata uang naik dan berpengaruh dalam pembayaran. kurs mata uang naik mengakibatkan penurunan dalam jumlah keuntungan, karena sebagai biaya mengurangi penjualan. Salah satu bahan sumber modal dalam pembelian menggunakan utang. Hasil penelitian ini sejalan dengan Neny Kusumadewi, R. (2022)., Putra dan Diatmika. (2022), Veronika dan Saputra (2021)., Sya'dah dan Huda (2020) yang menyatakan bahwa *sales growth* berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas.

Variabel Aktivitas (TATO) terhadap profitabilitas (ROA). Aktivitas (X2) berpengaruh

positif terhadap profitabilitas dikarenakan profitabilitas dipengaruhi oleh penjualan, yang artinya kemampuan aktiva perusahaan dalam menghasilkan total penjualan bersih, semakin tinggi nilai TATO maka semakin efektif perusahaan dalam menggunakan aktiva untuk menghasilkan total penjualan bersih. Hasil penelitian ini sejalan dengan Yuliani. F dan Purwanto. S(2023)., Sumertini. L dan Cipta. W (2020)., Andini, Yusup, Sobana dan Bisri (2020)., yang menyatakan bahwa variable aktivitas berpengaruh positive dan signifikan terhadap profitabilitas.

Variabel Likuiditas (X3) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Y) yang diproksikan dengan profitabilitas. Likuiditas dalam penelitian ini menggunakan proksi *Current Ratio* yaitu rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancarnya berdasarkan aktiva lancar perusahaan. Nilai CR yang tinggi dari suatu perusahaan akan mengurangi ketidakpastian bagi investor, namun mengindikasikan adanya dana yang menganggur sehingga akan mengurangi tingkat profitabilitas perusahaan, akibatnya ROA juga semakin kecil. Hasil penelitian ini sejalan dengan Purwanto (2022) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Variabel solvabilitas (*Debt to equity ratio*) terhadap profitabilitas (ROA). Solvabilitas (X4) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Y). solvabilitas dalam penelitian ini menggunakan proksi *Debt to equity ratio* yaitu menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya, baik dalam jangka pendek, maupun jangka Panjang dengan jaminan aktiva atau kekayaan yang dimiliki perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Purwanto (2022) yang menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

PENUTUP

Kesimpulan dalam penelitian ini terhadap sampel penelitian pada perusahaan sektor farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 adalah Variabel SG berpengaruh negative signifikan dengan arah negatif terhadap profitabilitas (ROA). Variabel aktivitas (TATO) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Variabel likuiditas (CR) dan Variabel solvabilitas (DER) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Kontribusi Bagi Perusahaan pada sub sektor Farmasi agar lebih bijak dalam pembelian bahan baku secara import dengan menggunakan mata uang asing, sehingga *sales growth* yagn menaik seharusnya dapat menaikkan profitabilitas jika perlu menggunakan hedging (lindung nilai) dalam transaksi import bahan baku, dan perusahaan juga harus bijak dalam menggunakan sumber modal dari utang sebagai leverage agar bunga utang tidak terlalu tinggi yang dapat mengurangi keuntungan perusahaan.

Bagi para investor dan pelaku pasar modal diharapkan sebelum menanamkan modal lebih mempertimbangkan dan memperhatikan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang optimal. Bagi Investor Lebih memperhatikan atau menilai kinerja perusahaan melalui laporan keuangan sebelum akhirnya menanamkan modal pada perusahaan tersebut dan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel independent lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Aydemir Result and Gokhan Ovence. (2016). Interest rates, the yield curve and bank profitability in an emerging market economy, (16), 1-4 .
- Agus Harjito, Debby Wulandar.,2021. The effect of interest rates, exchange rates and capital structure on banking profitability of BUMN and Private Go Public in Indonesia.journal industrial.10(3),1-14

- Anggraini Syaputri., Putra Sasimtan., H dan Julyanthry., Sari Purnama. E., Putri Eka. D. (2022). Effect of *Current Ratio* and debt to asset ratio on *Return On Asset* moderated by firm size. E- Journal of ekonomis, Busines and accounting, 6 (1), 2614-1280.
- Anggita Sari Purwanto. H., Subakir., Fauziah. (2022). Pengaruh CR dan DER terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di BEI.
- Ardhefani. H, Pakpahan. R, Djuwarsa.T.(2021). Pengaruh CR dan DER Terhadap ROA pada perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga.Journal Of Economics and Management.1(2),341-351.
- Ayu Nyoman.Y.L.D, Komang. F.A.(2020). Pengaruh DER, Firm Size , CR dan WCTO Terhadap ROA pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2016-2018. Journal Research Accounting.2(1).33-49.
- Brigham, E,F and Houston,J,F (2019), Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi 14,Salemba Empat. Jakarta.
- Gunartin.,Hamdan.,Hastutik.S.,Hamduh.A.,(2021). The Influence *Current Ratio* and Debt to Asset Ratio on Return Of Assets in PT. Sukabaja Panelindo, Utama Jakarta, Jurnal Ilmiah Manajemen, 9(01), 181-188.
- Hery, (2016), Financial Ratio for Business, Jakarta : PT Grasindo Hery,(2017), Teori Akuntansi, Jakarta : PT Gramedia.
- Herliana Dessi. (2021) . Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara yang terdaftar di BEI Tahun 2016- 2018. Jurnal Mahasiswa Akutansi Unsuraya, 1(1).
- Hapsila, A, Supriyadi.A, I.A, Yudha.R, Dewi Puspa.(2021). Effect Of Debt To Equity Ratio, *Current Ratio* and Debt To Asset Ratio On Return On Asset At Kud Tani Bahagia, Indragiri Hulu Regency. Jurnal Manajemen dan Bisnis.10(2), 12-21.
- Kasmir, (2015), Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ke-3, Jakarta: Rajawali Pers. Kuncoro,M., (2017), Manajemen Keuangan Internasional, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mardiyani, U, Qothrunnada dan Destria K.. (2018). Pengaruh kepemilikan manajerial, struktur aktiva, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor aneka industri periode 2012-2016. Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI). 9(1), 1-20
- Muis, R.F., Gunawan, A., Julita, Perlindungan, R., Gultom, D.K., & Wahyuni, S.F, (2015), Manajemen Keuangan, Medan: Citapustaka Media.
- Ross, S.A., Randolph W.W, Bradford D.J, Joseph L dan Ruth T., (2018), Pengantar Keuangan Perusahaan: Fundamentals of Corporate Finance, Edisi Global Asia, Buku 1, Salemba Empat, Jakarta.
- Rozalinda, (2015). Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi, Jakarta: Rajawali Pers.
- Rais. G., Marlina. W., Shelfi. M., dan Mohamad.A. (2022). The effect *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, debt to asset ratio, and to debt equity ratio on *Return On Asset* in plantation sub- sector companies listed on the Indonesia stock exchange. E-Journal of ekonomis, Busines and accounting, 2(1), 2808-4713.
- Rusmanto Heni.(2020). Effect To Current (CR) and Debt To Asset (DAR) on Return On Asset (ROA) PT. Verena Multi Finance. Tbk.1(1), 245-252.
- Sugiyono, (2019), Statistika untuk Penelitian. Bandung : CV Alfabeta.
- Sukamulja, S., (2019). Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi. Yogyakarta: ANDI.
- Sunariyah., (2015), Pengantar Pengetahuan Pasar Modal (Edisi 6). Yogyakarta, Penerbit : UPP STIM YKPN.
- Salihin, Agus., (2020)., “Dampak 7-Day Reserve Repo Rate Bank Indonesia Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Profitabilitas Perbankan Periode 2017-2019”, I-Economic: A

- Research Journal on Islamic Economics, Vol 6(1), ISSN 2548-5601, e-ISSN 2548-561X
- Satria. R., (2022). Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Return On Asset pada PT. Mayoya Indah TBK Periode 2009-2020, 5(2), 2615-3009
- Tama Senna Dio dan Maya Syafriana Effendi. (2019). Pengaruh *Current Ratio*, Debt To Equity Ratio, Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food And Beverage Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2018, Jurnal IKRA-ITH Ekonomik, 2(3).
- Toni, N., W.S., Novianti Simorangkir, E. (2021). Efek Of *Debt to Equity Ratio* and on company value whith *Return On Assets* as intervening variable in consumer goods industrial companies listed on the Indonesia stock exchange for the 2015-2018 period.4, 1444-1449.
- Yahya, A. T., Akhtar, A., & Tabash, M. I. (2017). The impact of political instability, macroeconomic and bank-specific factors on the profitability of Islamic banks: An empirical evidence. *Investment Management and Financial Innovations*, 14(4), 30–39.